



PERAN STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKUKAN OLEH SENAT MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN MASYARAKAT

Margaretha Sri Udari
Program Studi Sekretari, Akademi Sekretari Budi luhur
margaretha.sriudari@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Sejak 2016, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Kemandirian masyarakat merupakan keadaan yang dimiliki oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan dalam berpikir, membuat putusan, dan bertindak dengan tepat guna demi tercapainya penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi melalui pemanfaatan dan pemberdayaan kemampuan yang dimiliki. Di perguruan tinggi, dosen melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Profesi dosen adalah panggilan mulia untuk menjadi guru kemanusiaan. Seorang dosen diajak terus-menerus memanusiakan dirinya sehingga memiliki potensi tinggi di bidang ilmunya dan karakter luhur dalam dirinya. Kesiapan seorang dosen menjadi guru, yaitu pribadi yang menjadi suri tauladan (panutan) baik oleh rekan sekerja, pegawai, maupun mahasiswa. Mahasiswa, khususnya yang tergabung dalam Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur, juga meneladani dosen mereka yang melakukan kegiatan yang cukup besar manfaatnya, seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kepercayaan yang diberikan kepada senat mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah turut serta memberi jalan bahwa senat mahasiswa pun dapat membantu kemandirian masyarakat.

Kata kunci: senat mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, kemandirian mahasiswa, kemandirian masyarakat

PENDAHULUAN

Memberdayakan merupakan terjemahan dari kata *empower*. Seperti tercantum di dalam buku *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesian Dictionary*, kata *empower* mempunyai dua arti, yaitu (1) memberikan kuasa, (2) mengizinkan, membolehkan. Hal itu selaras dengan apa yang telah dianjurkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI (Kemenristekdikti) untuk menggalakkan dosen melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas), sejak 2016, Kemenristekdikti menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Kemandirian masyarakat merupakan keadaan yang dimiliki oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan dalam berpikir, membuat putusan, dan bertindak dengan tepat guna demi tercapainya penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi melalui pemanfaatan dan pemberdayaan kemampuan yang dimiliki.

Dengan melakukan kegiatan kepada masyarakat, diharapkan keberpihakan kepada yang lemah, miskin, dan terpinggirkan menjadi prioritas sehingga martabat manusia makin dijunjung tinggi dan solidaritas kian diutamakan. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan

hanya berkembang dalam intelektualitas dan kreativitas, melainkan juga bertumbuh dalam moralitas dan solidaritas, bahkan spiritualitasnya.

Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperbolehkan memilih mitra yang dituju untuk melakukan kegiatan. Dalam mencari tempat yang dituju, salah satu cara yang dipakai adalah menelusur di internet. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi pilihan mahasiswa adalah panti jompo, sekolah dasar, rumah singgah untuk anak yang sakit, panti asuhan, RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak), atau instansi/lembaga/yayasan lainnya. Tulisan ini mencari solusi terkait pelaksanaan kegiatan abdimas oleh Senat dan/atau Himpunan Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur tanpa didampingi oleh dosen. Apakah hal ini bisa mencapai sasaran, yaitu mendukung kemandirian masyarakat?

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang ditentukan oleh Senat Akademi Sekretari Budi Luhur adalah memberikan keterampilan sederhana, berbagi pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan tingkat masyarakat yang dituju, bernyanyi dan bergembira bersama, bercanda ria bersama, makan bersama dengan makanan yang sederhana, dan atau memberikan bingkisan.

Sasaran kegiatan untuk berbagi keceriaan dan kesenangan, antara lain dengan mengobrol bersama, bernyanyi bersama, makan bersama dengan mitra/masyarakat abdimas, memberi tambahan pengetahuan atau keterampilan, dan menjalin relasi yang baik dengan mitra.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah dengan meminta dahulu persetujuan atas proposal yang sudah dibuat kepada Kepala Subbagian Layanan Prestasi Mahasiswa dan dilanjutkan dengan persetujuan dari Direktur Akademi Sekretari Budi Luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan abdimas yang dilakukan Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur tetap berjalan walaupun dengan atau tanpa didampingi mahasiswa. Bila ada dosen yang pada saat ditanya secara lisan bersedia untuk ikut serta atau mendampingi, Pengurus Senat Mahasiswa kemudian membuat surat undangan untuk dosen tersebut. Kemandirian mahasiswa telah terlihat dengan tetap berjalannya kegiatan walaupun dosen berhalangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejak 2016 hingga 2019 yang dilakukan Senat Mahasiswa Akademi Sekretari adalah sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan bakti sosial Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur ke Yayasan As-Shodiqiah. Kegiatan bakti sosial yang rutin dilakukan oleh Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur ini dilakukan sebagai wujud sosialisasi dan kepedulian terhadap anak-anak yatim piatu. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada 17 Desember 2016 dengan diawali penggalangan dana oleh Pengurus Senat Mahasiswa melalui penjualan makanan dan minuman di lingkungan kampus Akademi Sekretari Budi Luhur. Hasil penjualan makanan dan minuman tersebut disumbangkan untuk anak-anak yatim piatu di Yayasan As-Shodiqiah. Kegiatan di sana, di antaranya mengajak anak-anak yatim piatu beraktivitas mewarnai, menyanyi, kuis, dan lomba mengasah kekompakan antarteman.



Kedua, kegiatan abdimas di Panti Asuhan Cikal Mandiri. Sebagai bentuk rasa peduli terhadap keadaan sekitar, Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur melakukan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Cikal Mandiri yang berlokasi di Bintaro, Jakarta Selatan, pada 21 Mei 2017. Mahasiswa yang melakukan kegiatan ini didampingi oleh Ibu Margaretha Sri Udari, S.Sos., M.Hum. dan Ibu Eny Retnoningrum, S.Kom., M.M. selaku dosen Akademi Sekretari Budi Luhur. Kegiatan tersebut diawali dengan sambutan dan pengenalan dari anggota senat dan dosen Akademi Sekretari Budi Luhur dan dilanjutkan dengan sambutan dari pengurus Panti Asuhan Cikal Mandiri.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan ilmu tentang pembuatan *handy craft* kotak tisu dan tempat pensil kepada anak-anak panti. Ibu Margaretha memberikan materi tentang Penyusunan surat yang komunikatif kepada pengurus panti. Pada siang hari diadakan salat berjamaah dengan anak-anak panti, dilanjutkan dengan makan siang bersama. Setelah itu, anak-anak panti diberikan pelajaran *spelling* oleh mahasiswa. Kemudian, Ibu Margaretha memberikan cerita dongeng kepada anak-anak dengan cerita yang berisi pesan moral yang sangat bermanfaat untuk anak-anak panti tersebut. Pada sesi terakhir, mahasiswa memberikan permainan. Anak-anak terlihat sangat gembira mengikuti permainan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian bingkisan bagi anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Cikal Mandiri dan acara foto bersama.



Ketiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Harapan Indonesia Valencia Care Foundation. Pada 13 Oktober 2018, Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Harapan Indonesia *Valencia Care Foundation* Tebet, Jakarta Selatan. Rumah Harapan Indonesia ini adalah rumah singgah anak-anak usia satu hingga enam belas tahun yang datang dari luar kota dan sedang menjalani masa pengobatan di Jakarta. Senat mahasiswa didampingi oleh Ibu Margaretha Sri Udari, S.Sos., M.Hum. selaku dosen Akademi Sekretari Budi Luhur. Mahasiswa memberikan pelajaran bahasa Inggris, membuat kerajinan dari kacang-kacangan, menyanyi bersama, sedangkan Ibu Margaretha memberikan cerita dongeng bagi anak-anak di rumah singgah tersebut. Acara ditutup dengan makan bersama, pemberian kenang-kenangan, dan foto bersama.



Keempat, kegiatan abdimas Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur di Panti Werdha Melania. Senat Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Werdha Melania, Rempoa, Jakarta Selatan pada 8 Desember 2018. Panti Werdha Melania adalah panti bagi para lansia yang dihuni sekitar 35 lansia berusia di antara 60 hingga 100 tahun.



Kelima, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 05 Petukangan Selatan. Pada 24 Juli 2019, mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur melaksanakan kegiatan abdimas di SDN 05 Petukangan Selatan. Kegiatan itu merupakan salah satu program dari Organisasi Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Tahun Akademik 2018--2019. Kegiatan tersebut melibatkan tujuh belas mahasiswa Akademi Sekretari Budi

Luhur sebagai panitia dan instruktur yang terbagi dalam empat kelompok topik/materi. Tema kegiatan abdimas kali ini adalah belajar dan berkreasi mengenal alat-alat tulis, pelatihan pengenalan berbagai hewan di Indonesia dalam bahasa Inggris, dan pelatihan mengenal waktu dalam bahasa Inggris. Peserta adalah siswa-siswi SDN 05 Petungkansari Selatan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini.



SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan abdimas yang dilakukan oleh Senat Akademi Sekretari Budi Luhur memiliki peran strategis bagi Akademi Sekretari Budi Luhur karena telah (1) membangun rasa empati dan peduli terhadap sesama, (2) menanamkan jiwa saling membantu dan tolong-menolong dan menumbuhkan rasa syukur yang telah diberikan Allah kepada kita semua, (3) membantu mempromosikan dan menambah harum nama Akademi Sekretari Budi Luhur, (4) memberikan ilmu yang bermanfaat baik dalam meningkatkan kualitas, memberdayakan, maupun menghibur masyarakat yang dituju, dan (5) memfasilitasi potensi mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan administrasi dan kesekretarisan untuk diterapkan kepada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang sangat penting bagi upaya meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat, menciptakan kemandirian, dan akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. (2016). Edisi X. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti. hlm. 325
- Tambunan, T. S. (2019). *Peran strategis program pemberdayaan masyarakat guna mendukung kemandirian masyarakat*. The Ary Suta Center Series on Strategic Management, 46, 71--95.
- Tarpin, L. (2015). *Kata pengantar (2): Menjadi dosen sebagai panggilan hidup*. Cincin Sang Dosen. PT Kanisius Kanisius.